

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Persepsi karyawan terhadap Komunikasi Organisasi sebagai variabel Independent atau Variabel bebas, sedangkan yang menjadi variabel dependennya atau variabel terikatnya adalah variabel kepuasan kerja

Responden dalam penelitian ini adalah Para Pekerja PT. POS Indonesia yang tergabung ke dalam Serikat Pekerja Pos Indonesia Wilayah Bandung dan Juga Pihak Manajemen Hubungan industrial PT. Pos Indonesia. Dari objek penelitian ini dapat di analisis mengenai Iklim komunikasi Organisasi Para pekerja PT.Pos Indonesia dengan Pihak Manajemen Hubungan industrial PT. Pos Indonesia dan Tingkat kepuasan kerja pada Para Pekerja PT. POS Indonesia Bandung yang tergabung ke dalam Serikat Pekerja Pos Indonesia Wilayah Bandung, serta Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Kepuasan Kerja Para Pekerja PT. POS Indonesia yang tergabung ke dalam Serikat Pekerja Pos Indonesia wlayah Bandung.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey deskriptif dengan perhitungan persentase pada setiap bulir angket dan metode verifikatif.

Metode survey deskriptif menekankan pada tujuan untuk memperoleh informasi mengenai suatu gejala pada saat penelitian. Sedangkan verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Menurut Sugiyono (2013 : 29) Statistika Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Suharsimi Arikunto (2002 :86) “ Pada dasarnya metode verifikatif adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan”, Dalam hal ini penelitian verifikatif dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui “ Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi organisasi Dengan Kepuasan Kerja Pekerja Karyawan yang tergabung di dalam SPPI Khusus kantor Pusat Pada PT. POS Indonesia.

Berdasarkan jenis Penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatory. Menurut pendapat Naresh K. Malhotra (2005 ; 196) metode survey adalah “

Tareh Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kuesioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik.

Berdasarkan kurun waktu penelitian yang dilaksanakan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode cross sectional. Menurut pendapat Nares K Malhotra (2005 : 95) metode cross sectional adalah “ Satu jenis trancangan penelitian yang terdiri dari pengumpulan informasi mengenai sampel tertentu dari elemen populasi hanya satu kali “

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal, karena menggambarkan hubungan kausal, karena menggambarkan hubungan kausal variabel dan metode penelitian yang di gunakan juga menggambarkan hubungan atau pengaruh antara variabel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan data yang didapat penuliss total pekerja PT. Pos Indonesia yang tergabung di dalam SPPI Khusus Kantor Pusat adalah sebanyak 566 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam Suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat di teliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Maka itulah peneliti di perkenankan mengambil sebagian

dari objek populasi yang telah di tentukan, dengan catatan bagian yang di ambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Pengambilan Sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Suharsmi Arikunto (2006 : 117) mengemukakan “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti “ .

Untuk menentukan ukuran sampel rresponden, penulis menggunakan rumus Slovin (Djalaludin Rakhmat, 2000 :49)

$$n = \frac{N}{(N \cdot 0,1^2) + 1}$$

Dengan : n = Ukuran sampel minimum

N= Ukuran Populasi

d= Tingkat etepatan

Dengan menggunakan rumus di atas maka jjumlah sampel dapat di hitung sebagai berikut ;

N= 566 Orang

d= 0,1 (berdasarkan tingkat ketetapan menurut slovin)

Dengan demikian jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut

$$n = \frac{566}{(566 \times 0,1^2) + 1} = \frac{566}{5,66 + 1}$$

=

$$\frac{566}{6,66} =$$

84,98 dibulatkan □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ 85 □□□□□□

Tareh Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari perhitungan diatas dapat jumlah sampel yaitu sebanyak 85 pekerja dari jumlah populasi sebanyak 566 orang.



3.3 Operasional Variabel

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) : Perasepsi Komunikasi Organisasi Konsep Variabel Komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima (Tubbs & Moss 1996, h. 22) sedangkan Persepsi adalah Suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris, dan stimulus diteruskan yang selanjutnya merupakan proses persepsi Walgito (20010 : 99)	Pemahaman	Pandangan, pengetahuan, pengharapan maupun cara berpikir karyawan yang tergabung dalam SPPI menimbulkan kecermatan dalam penerimaan pesan dari pihak perusahaan	1. Tingkat kecermatan karyawan dalam menerima pesan dari perusahaan (ditinjau dari aspek Pandangan) 2. Tingkat kecermatan karyawan dalam menerima pesan dari perusahaan (ditinjau dari aspek cara berpikir karyawan) 3. Tingkat Kecermatan Karyawan dalam menerima pesan dari perusahaan (ditinjau dari aspek Harapan)	Ordinal
	Kesenangan	Komunikasi menimbulkan kesejahteraan bersama yang (tinjau dari aspek emosi dan perasaan)	1. Tingkat perasaan karyawan sebagai anggota SPPI dalam menerima pesan dari perusahaan 2. Tingkat kenyamanan karyawan akibat dari dilakukannya komunikasi antara SPPI dan Komunikasi	
	Perubahan sikap	Komunikasi mempengaruhi pihak lain dengan cara positif dan konstruktif	Adanya perubahan sikap karyawan berkenaan pesan yang disampaikan oleh Perusahaan	
	Hubungan Sosial	Komunikasi menimbulkan atau menciptakan suasana saling pengertian antara SPPI dengan Perusahaan	Tingkat kesaling pengertian antara SPPI dengan Perusahaan	
	Tindakan	Komunikasi menimbulkan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan	Tingkat kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang terjadi	

Variabel Y Kepuasan Kerja kepuasan kerja merupakan sikap umum yang merupakan hasil dari beberapa sikap khusus terhadap faktor-faktor pekerjaan, penyesuaian diri dan hubungan sosial individu di luar pekerjaan. Blum (1956)	Sikap terhadap faktor utama pekerjaan	Menguasai pekerjaan	Tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang Anda lakukan saat ini	
		Ketentraman dalam bekerja	Tingkat kepuasan terhadap suasana pekerjaan	
		Upah/gaji	Tingkat kepuasan terhadap upah/gaji yang diberikan	
		Pengawasan	Tingkat kepuasan karyawan terhadap pengawasan yang dilakukan oleh atasan	
		Kesempatan untuk maju	Tingkat kepuasan karyawan terhadap kesempatan untuk maju yang diberikan perusahaan	
		Penghargaan terhadap prestasi	Tingkat kepuasan karyawan terhadap penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan	
			Terciptanya perasaan berprestasi yang diperoleh dari hasil pekerjaan	
	Keadilan dalam tugas	Tingkat kepuasan terhadap tugas yang diberikan		
	Sikap terhadap faktor sosial	Hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan	Terciptanya saling pengertian antara atasan dan bawahan	
		Kebebasan dalam melakukan kegiatan serikat pekerja	Tingkat kepuasan karyawan dan kebebasan melakukan kegiatan serikat pekerja	
			Tingkat kepuasan terhadap hubungan antara Serikat pekerja dengan perusahaan	
		Hubungan kemasyarakatan yang baik	Tingkat kepuasan terhadap hubungan sosial dengan masyarakat	
	Sikap terhadap Faktor Individu	Pekerjaan yang sesuai dengan harapan	Tingkat kepuasan terhadap hasil kerja yang dicapai	
		Pekerjaan yang sesuai dengan kondisi kesehatan	Tingkat kepuasan atas pekerjaan dengan kondisi kesehatan	

3.4 Sumber data, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Sumber data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat di peroleh baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menunjang proses penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data dimana data tersebut di peroleh secara langsung dari subyek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang di jadikan objek penelitian.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian melaikan sifatnya membantu dan dapat memberi informasi untuk bahan penelitian. Maka yang menjadi data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumet-dokumen, laporan-laporan, buku –buku kantor yang memiliki keterkaitan dalam penelitian.

Jenis dan Sumber data dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
1. Gambaran tentang Komunikasi Organisasi	Pekerja yang tergabung dalam SPPI Khusus Kantor Pusat dan Devisi Hubungan Industrial
2. Gambaran tentang Kepuasan Kerja Karyawan	Pekerja yang tergabung dalam DPC SPPI Bandung

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui komunikasi tidak langsung dengan menggunakan instrument utama yaitu angket, yang didukung oleh teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Angket

Pengumpulan data melalui penyebaran angket yang berisi daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel peneliti. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu

responden tinggal memilih alternative jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang pada jawaban yang di anggap sesuai dengan pertanyaan.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan.

4. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari bahan rujukan lainnya sebagai landasan teoritis yang dapat membantu dan menunjang dalam memecahkan masalah.

5. Studi Dokumentasi

eknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.

3.4.3 Teeknik Penarikan Sampling

Teknik Sampling merupakan pengambilan sampel data sebagian elemen populasi untuk memahami karakteristik dari keseluruhan populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling probabilitas yang bisa dikasi dengan cara membandingkan dengan sampling acak sederhana atau sistematis Simple Random Sampling. Menurut Suharsimi Arikuntao (2002;111) Simple Random Sampling adalah teknik samplig dimana peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memeperoleh kesempatan dipilih menjadi

Tarech Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sample. Sedangkan menurut Sugiyono (2013 : 64) Simple Random Sampling dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan *sistematik Simple Random Sampling* karena populasinya dianggap homogen. Sedangkan untuk memperoleh data dari responden penulis menggunakan cara sistematik. Menurut Al Rasyid (1994:66) cara sistematik memiliki kelebihan yaitu bisa dilakukan sekalipun tidak ada kerangka sampling. Adapun langkah-langkah dari kerangka sampling yang dilakukan dalam cara ini adalah :

1. Menentukan populasi sasaran. Dalam Penelitian ini, yang menjadi populasi sasaran adalah Para Pekerja yang tergabung kedalam SPPI yang berjumlah 566 orang
2. Menentukan waktu untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu konkrit yang digunakan penulis yaitu pada jam 11.00-14.00
3. Menentukan jumlah Sample Dalam penulisan ini, penulis menggunakan rumus slovin yang hasil total sampelnya sebanyak 86 orang.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan sesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas

Rendah (Suharsimi Arikunto : 2002;145)

Tareh Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Validitas Dimaksud untuk mengetahui tepat atau tidaknya angket yang tersebar. Dalam Validitas ini, digunakan rumus *Product moment Correlatin formula*, yang dilakukan dengan mencari Korelasi setiap item oertanyaan dengan Skor pertanyaan dari hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal. Uji Validitas Menggunakan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang di peroleh subjek dari seluruh item

Y = Skor Total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribus X

$\sum Y$ = Jumlah Skor dalam distribus Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribus X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor doistribusi Y

3.5.2 Uji Realibilitas

Untuk menguji tingkat realibilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum difunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu Instrumen penelitian di indikasikan memiliki atau sama dengan 0,70. Koefisien Alpha Croanbach dirumuskan :

Tareh Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

(Sugiyono, 2013 ; 365)

Keterangan :

k = Mean Kuadrant antara Subyek

$\sum si^2$ = mean kuadrant Kesalahan

si^2 = Varians total

Kriteria Pengujian : r hitung > r tabel : reliabel

r hitung < r tabel : Tidak reliabel

3.6 Rancangan Analisi Data dan uji Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisi Data

Didalam penelitian ini Pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

1. Editing, dalam hal ini adalah pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket
2. Coding, dalam hal ini adalah pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut ; untuk jawaban positif rangking pertama di mulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang

Tareh Akmal, 2013

Hubungan Persepsi Karyawan Tentang Efektivitas Komunikasi Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. POS Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkecil dengan nilai 5-4-3-2-1 dan untuk jawaban yang negatif ranking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai yang terbesar dengan nilai 1-2-3-4-5.

pengukuran kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala likert yaitu kuesioner yang di sebar dan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap pertanyaan telah di sediakan dan responden hanya tinggal memberi silang (X) pada kolom sesuai dengan pendapat responden masing-masing. Kolom tersebut si beri bobot sebagai berikut ;

Tabel 3.3
Interprestasi Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot pertanyaan positif	Bobot Pertanyaan negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber ; Sugiyono (2005 : 87)

3. Tabulating, maksudnya adalah tabulasi hasil skoring yang di tuangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk item setiap variabel. Adapun Tabel Rekapitulasi adalah sebagai berikut ;

Tabel 3.4

Tabel Rekapitulasi Perubahan Data

Responden	Skor item					
	1	2	3	4	...	n
1						
2						
3						
4						
...						
N						

Sumber ; Sugiyono (2005 ;87

4. Mengingat skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya di ukur dalam skala ordinal, yaitu skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Data yang di peroleh dari pengukuran skala ni disebut data yang berjenjang yang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama (Sugiyono, 2000 : 70). tetapi di lain pihak, pengolahan data dengan penerapan statistik premetrik mensyaratkan data Sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka terlebih dahulu data skala ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan metode *Successive Interval*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus ; $P_i = f/N$
- c. Menerapkan nilai Z yang di peroleh dari tabel kurva normal bakuMenghitung skala Value (SV) dengan rumus

$$SV = \frac{\text{Densitycat lower limit} - \text{Densty at upper limit}}{\text{Area Under upper Limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat di rangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pengolahan data ordinal ke Interval

Kriteria /linear	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi komulatif					
Nilai Z tabel					
Cale Value					

Sumber sugiyono (2005 ; 87)

5. Melakukan analisis deskriptif, yaitu mengolah data dari angket yaitu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus $SK = ST \times JB \times JR$
- b. Membandingkan jumlah skor hasil angket untuk variabel dengan jumlah skor kriterium variabel untuk mencari jumlah skor hasil dengan menggunakan rumus $\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_n$
- c. Membuat daerah kategori kriterium

Untuk melihat bagaimana gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang di harapkan responden, maka penulis menggunakan kategori sebagai berikut;

Tinggi = $ST \times JB \times JR$

Sedang = $SD \times JB \times JR$

Rendah = $SR \times JB \times JR$

d. Menentukan daerah kontinum variabel

6. Analisis regresi digunakan untuk menaksir variabel Y berdasarkan harga Variabel X yang diketahui, serta taksiran perubahan variable Y untuk setiap perubahan variabel X

Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bentuk persamaan $\hat{y} = a + bX$

Dimana : \hat{y} = Kepuasan Kerja karyawan

X = Persepsi Karyawan terhadap Komunikasi Organisasi

a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (=) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut ;

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung

koefisien a dan b, yaitu $\sum Xi, \sum Yi, \sum Xi \cdot yi, \sum Xi^2, \sum yi^2$

- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus ;

$$a = \frac{(\sum \square Yi)(Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

7. Analisa Korelasi

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, Maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisa korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang di telti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan atau penurunan X pada umumnya di ikuti oleh kenaikan atau penurunan Y. Ukuran yang di pakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y di sebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar ($-1 \leq r \leq 1$) artinya jika

r = 1, hubungan antara X dan Y sempurna positif (Mendekati 1, hubungan sangat kuat dan Positif)

r = -1, Hubungan X dan Y Sempurna dan negatif (Mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan Koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson (*Pearsons product Moment Coefisient of Correlation*)

Dalam hal ini r_{yxi} adalah korelasi antara variabel Xi dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n x_{ih} y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\{n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})\} \{n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - (\sum_{h=1}^n Y_h^2)\}}}$$

3.6.2 Uji Hipotesis

Langkah terah=kir dari analisis data yaitu menguji hipotesi dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang cukup jelas dan dapat di percaya antara variabel X (Komunikasi Organisasi) dengan variabel Y (Kepuasan Kerja), yang pada akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah di rumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikasi Koefisien korelasi (uji-t student) yang di kemukakan oleh s=Sidney Siegel (1997 ; 263) . Adapun Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

Ketentuan dari pada uji t-student ini adalah

Ho : $\rho > 0$: Korelasi tidak berarti, artinya tidak dapat hubungan yang signifikan

Hi : $\rho < 0$: Korelasi berarti, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria Penolakan Hipotesisnya adalah :

Tolah Hipotesis H_0 jika t hitung $\geq t$ tabel berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan drajat kebebasan (dk) = N-2 dalam hal lainnya hipotesis diterima.

